

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, maksudnya adalah penelitian yang diteliti langsung di lokasi penelitian.¹ Hal tersebut dilakukan oleh peneliti secara langsung guna terkumpulnya data-data yang dikehendaki. Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang maksudnya adalah langkah penelitian guna memperoleh hasil data yang berbentuk deskriptif.² Jadi, hasil data yang didapatkan oleh peneliti ialah berupa paparan-paparan dari para orangtua yang menjadi subjek penelitian yakni para orangtua yang berprofesi guru Pendidikan Agama Islam serta para informan yang dapat mendukung penelitian ini.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar.³ selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.⁴

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

² *Ibd.*

³ Stephen W Littlejohn, *Theories Of Human Communication*, (USA: Wadworth Publishing, 2000), h. 38.

⁴ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 8.

Pendekatan kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Pendekatan kualitatif harus bersifat “*perspektif emik*” artinya memperoleh data bukan “sebagai seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti (perspektif etik), tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan data. Fenomenologi menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari fenomenologi berdasarkan Husserl dan Hedegger yang menyatakan bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) pengalaman dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya di dunia.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan peneliti untuk menjabarkan hasil informasi yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan.⁵ Jadi, setelah memperoleh data-data dari penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana di atas, maka selanjutnya peneliti mengumpulkan data tersebut dan menyusun data-data tersebut dalam bentuk kalimat yang lebih sistematis sehingga mudah dimengerti. Jadi, hasil data nantinya ialah berupa uraian-uraian berbentuk kalimat yang didapatkan berdasarkan teknik pengumpulan data. Adapun analisis data disusun dan disesuaikan dengan teori yang sudah

⁵ Anselm, *Et Al.*, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik Dan Teori Grounded)*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1997), h. 11.

ada dan disesuaikan pula dengan perolehan data dan kondisi alamiah berdasar pengamatan peneliti.⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Muara Tuhup yang berada di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Jumlah penduduk di Kelurahan ini sekitar 3.600 jiwa.⁷ Masjid di kelurahan Muara Tuhup berjumlah 2 sedangkan mushola berjumlah 10. Sekolah formal berjumlah 5 yakni SDN Laung Tuhup 1, SDN Laung Tuhup 2, MIN 2 Laung Tuhup, SMPN Laung Tuhup 2, SMAN 2 Laung Tuhup di kelurahan Muara Tuhup.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini ialah para orangtua yang berprofesi guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam tersebut mengajar di SD, MI, SMP dan SMA. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 guru Pendidikan Agama Islam. Adapun guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud ialah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dari SDN 1, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dari SDN 2, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam MIN, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam SMP dan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam SMA. Sekolah-sekolah tersebut berada di wilayah Murung Raya, Kalimantan Tengah. Dan setiap guru tersebut memiliki anak.

⁶ Donny Gahral Anwar. *Pengantar Fenomenologi*, (Depok: Koekoesan, 2010), h. 42.

⁷ Wawancara dengan salah satu staf lurah di kantor kelurahan Muara Tuhup, 25 Juli 2018.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah segala upaya yang diterapkan oleh orangtua yang berprofesi guru pendidikan Agama Islam dalam pengasuhan terhadap akhlak anak, metode yang diterapkan orangtua dalam parenting akhlak, gaya yang diterapkan oleh orangtua dalam pengasuhan, materi akhlak yang sudah disampaikan oleh orangtua serta faktor pendukung dan penghambat pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak anak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini ialah data yang berkenaan dengan pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak anak, yakni upaya yang mereka upayakan, metode yang mereka terapkan, gaya yang mereka gunakan, materi yang sudah disampaikan hingga faktor pendukung dan penghambat bagi mereka. Data tersebut didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta pengumpulan data-data mengenai objek dalam penelitian tersebut.

b. Data Penunjang

Data yang menjadi penunjang untuk penelitian ini ialah data yang membantu, mendukung dan melengkapi hasil dan analisis penelitian, seperti; gambaran umum lokasi penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan, data-data dan teori dari buku-buku yang

berkaitan, jurnal-jurnal yang berkaitan dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian mengai parenting akhlak ini ialah sumber utama untuk mendapatkan data yang dikehendaki, yakni para orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi subjek penelitian ini. Jadi, sumber data primer pada penelitian mengenai pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak anak ini adalah para orangtua yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder untuk penelitian mengenai pengasuhan terhadap akhlak anak ini ialah sumber kedua, setelah subjek penelitian, guna memperoleh data penunjan sekaligus data tambahan untuk penelitian. Jadi, sumber data sekunder pada penelitian ini adalah: anak dari orangtua yang berprofesi guru Pendidikan Agama Islam; keluarga dari orangtua yang berprofesi guru Pendidikan Agama Islam; tetangga dari orangtua yang berprofesi guru Pendidikan Agama Islam; serta lurah dan staf kelurahan Muara Tuhup untuk mengetahui mengenai wilayah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah cara yang digunakan guna mengumpulkan data berdasarkan pemantauan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran secara langsung tanpa melalui alat bantu atau perantara lainnya⁸. Jadi untuk itu, peneliti langsung mengamati objek penelitian berupa observasi yakni peneliti datang ke tempat tinggal atau rumah guru Pendidikan Agama Islam yang diteliti serta ke lingkungan sekitarnya untuk mengumpulkan informasi mengenai orangtua yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan anak-anaknya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dengan subjek yang diteliti guna mengetahui fakta dan pendapat mereka melalui tanya jawab, sehingga dapat ditafsirkan makna mengenai suatu topik yang dibahas tersebut.⁹ Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengadakan pertemuan dengan subjek penelitian yakni para orangtua yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh dan menggali data, informasi dan pendapat-pendapat mereka melalui dialog antar peneliti dan para orangtua yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam ataupun tanya jawab mengenai topik atau objek penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan.

⁸ M. Subanadan Sudarajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 65.

⁹ *Ibid.*, h. 317.

Wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara dengan semi terstruktur, yaitu pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, kemudian dijawab oleh subjek penelitian dengan bebas dan lebih terbuka sehingga pihak subjek penelitian menjadi mudah dan nyaman dalam mengutarakan pendapat dan idenya.¹⁰ Jadi, peneliti menerapkan teknik tersebut yang dilakukan dengan para orangtua yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam guna memperoleh data tentang bagaimana pengasuhan dari mereka dalam membentuk akhlak anaknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik lain yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data melalui cara catat-mencatat data maupun mengambil foto-foto yang relevan dan mendukung kegiatan penelitian.¹¹ Jadi, peneliti melakukan dokumentasi guna mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak anak, sehingga hasilnya dapat membantu dan mendukung teknik penelitian lainnya dalam pengumpulan data.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik editing, klasifikasi dan interpretasi data. Teknik editing dalam penelitian ini ialah teknik untuk memeriksa kembali data-data yang

¹⁰ *Ibid.*, h. 317.

¹¹ *Ibid.*, h. 317.

sudah dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Kemudian hasil tersebut disusun dan dihubungkan sehingga saling melengkapi serta disunting kembali.

Klasifikasi data dalam penelitian ini yaitu pengelompokan dan pemberian kategori pada data yang diperoleh berdasarkan jawaban-jawaban orangtua yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, selanjutnya data yang diperoleh itu ditulis dan disusun menjadi bentuk uraian atau dideskripsikan sehingga terbentuklah kalimat yang sistematis dan mudah dipahami. Selanjutnya penulis melakukan interpretasi data pada penelitian ini, yaitu penulis memberikan penafsiran-penafsiran atas data yang diperoleh tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Teknik ini menggunakan model Miles dan Huberman yang tahapannya adalah sebagai berikut:¹²

- a. Reduksi data, yakni peneliti berupaya untuk memberikan ketajaman pada data yang diperoleh, kemudian mengelompokkan data tersebut, lalu mengarahkannya kepada parenting, kemudian peneliti menghapus data yang tidak diperlukan untuk penelitian ini dan menyusun data itu sedemikian rupa sehingga dihasilkan simpulan yang dapat dipahami dan dibenarkan adanya.
- b. Penyajian data, yang menurut Miles dan Huberman dapat berupa tabel dan teks naratif untuk mempermudah peneliti maupun

¹² Sugiono, *Metode ...*, h. 338-345.

pembaca memahami data yang terkumpul. Selanjutnya teknik ini juga akan mempermudah peneliti untuk melakukan tindak lanjut pada tulisannya. Berkenaan dengan hal ini, peneliti menyusun penyajian data dengan bentuk narasi, yakni mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan.

- c. Verifikasi, yaitu langkah yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dan membuktikan kebenaran data. Jadi, untuk itu peneliti mencermati dan memahami kembali mengenai data yang sudah dikumpulkan, ditajamkan dan dideskripsikan. Kemudian, peneliti menghubungkannya dengan teori-teori yang ada sehingga pada akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat memperoleh pembuktian guna menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang sudah dirancang peneliti.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ini dapat dinyatakan sebagai penelitian yang valid apabila data yang disampaikan peneliti sama dengan fakta yang ada di lapangan penelitian, artinya penyampaian peneliti sama dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Untuk memperoleh keabsahan data, perlu dilakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh berdasarkan pada tingkat kepercayaan derajat keterkaitan, ketergantungan dan kepastiannya. Teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan, maksudnya peneliti menekuni penelitian ini dengan sungguh-sungguh dalam mencermati, mendalami dan

memahami pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam yang mencakup upaya pengasuhan, metode pengasuhan, gaya pengasuhan, materi akhlak dan faktor pendukung hingga faktor penghambat dalam pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak anak, sehingga peneliti menemukan kejelasan data tersebut dan mengetahui urutan-urutan peristiwa dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, penyajian data mengenai pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak anak ini menjadi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

2. *Tringulasi*, maksudnya adalah pemeriksaan kembali terhadap data yang sudah diperoleh. *Tringulasi* dapat meningkatkan pemahaman peneliti mengenai masalah dan data yang diperoleh, sehingga dengan *triangulasi* ini akan lebih menguatkan hasil penelitian. Dalam penelitian mengenai pengasuhan orangtua berprofesi guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak anak ini, peneliti menggunakan *triangulasi* sumber, yakni pemeriksaan kembali yang dilakukan peneliti dengan cara menguji kebenaran data melalui wawancara dengan sumber lain, yakni selain dari subjek penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Berkunjung pertama kali ke lingkungan keluarga guru Pendidikan Agama Islam yang diteliti dalam rangka penjajakan awal untuk menemukan hal-hal yang

menarik untuk diteliti.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal tesis.
- b. Memohon dan meminta surat siset kepada Dewan pascasarjana UIN Antasari.
- c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.
- d. Menetapkan subjek dan objek penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian di lingkungan guru-guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi, dan pendokumentasian.
- c. Mengolah dan menyusun seluruh data yang sudah diperoleh.
- d. Menganalisis data-data yang sudah diolah dan disusun.
- e. Menarik kesimpulan dari data hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Peneliti menyusun hasil tesis berdasar pedoman penulisan tesis yang ada.
- b. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing tesis, baik dengan pembimbing I maupun pembimbing II.
- c. Memperbanyak tesis tersebut untuk dipertanggungjawabkan pada disidang munaqasah tesis.

